



**KONTRIBUSI INDUSTRI UDANG TERHADAP
PENDAPATAN PENDUDUK DI DESA WATUROYO
KECAMATAN MARGOYOSO
KABUPATEN PATI**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains

Oleh
Augustia Ayyusshofa
3250408041

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2018

Pembimbing I



Drs. Saptomno Putro, M. Si
NIP. 19580103 1990031 002

Pembimbing II



Dr. Eva Bonawati, M. Si
NIP. 19610929 1989012 003

Mengetahui:

Ketua jurusan geografi




Drs. Apik Budi Santoso, M. Si
NIP. 19620904 1989011 001

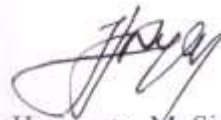
PENGESAHAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Agustus 2015

Penguji Skripsi



Drs. Hariyanto, M. Si
NIP. 19620315 1989011 001

Penguji/Pembimbing I



Dr. Eva Bonawati, M. Si
NIP. 19610929 1989012 003

Penguji/Pembimbing II



Drs. Saptomno Putro, M. Si
NIP. 19580103 1990031 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19510808 1980031 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul Kontribusi Industri Udag Terhadap Penduduk Di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah karya Saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kodeetik ilmiah. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir sekripsi ini.

Semarang, Agustus 2015



Augustia Ayyusshofa
NIM: 3250408041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ *Jalani hidup seperti yang Anda cita-citakan, jangan jadikan kegagalan yang telah terjadi menjadi penghalang (Stephen Covey)*
- ❖ *Kemenangan terbesar kita bukan terletak pada tidak pernah gagalanya kita, tetapi pada kemampuan kita untuk bangkit lebih tinggi lagi setiap kali kita jatuh (Ralph Waldo Emerson)*
- ❖ *Kesuksesan bukanlah kunci dari kebahagiaan. Sebaliknya kebahagiaan adalah kunci dari kesuksesan. Bila kau menyukai apa yang kau lakukan dan merasa bahagia melakukannya, maka kau pasti sukses (Bob Dylan)*

Persembahan

Dengan penuh keikhlasan dan rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Bapak Fandholi dan Ibu Siti Asrifah selaku orang tua saya yang telah memberikan kasih sayang dalam mengarungi bahtera kehidupan.
2. Bapak/Ibu Dosen dan Bapak Kaprodi Geografi yang telah membimbing dan membantu serta memberikan kesempatan saya dalam menyelesaikan skripsi saya dengan sabar.
3. Jaket almameter Universitas Negeri Semarang saya yang telah menemani saya selama masa kuliah.
4. Teman-teman Geografi 2008 yang telah banyak membantu.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian ini ialah Kontribusi Industri Udag Terhadap Penduduk, dengan judul “Kontribusi Industri Udag Terhadap Penduduk Di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari, dalam proses penyusunan skripsi ini penulis melibatkan berbagai pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

2. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor UNNES yang telah memberikan kontribusi dan kesempatan untuk menyelesaikan studi di UNNES.
3. Dr. Subagyo, M.Pd., Dekan FIS UNNES yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan kelancaran serta kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si., Ketua Jurusan Geografi FIS UNNES memberikan ijin penelitian dan memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Sptomno Putro, M. Si., Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Dr. Eva Bonawati, M. Si., Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Drs. Hariyanto, M. Si, selaku Dosen Penguji utama sidang ujian skripsi.
8. Segenap Dosen yang telah membekali kami dengan disiplin ilmu yang bermanfaat dan sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bpk. Farkhan, selaku Chief Quality Control yang telah membantu memberikan perizinan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bantuan masukan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapat pahala dari Allah SWT dan harapan kami semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan kami pada khususnya.

Semarang,

Penulis

SARI

Ayyusshofa, Augustia. 2015. *Kontribusi Industri Udang Terhadap Penduduk Di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati Jurusan Geografi FIS UNNES Tahun 2015.* Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Drs. Saptono Putro, M. Si, Dosen Pembimbing II: Dr. Eva Banowati, M.Si. 56 halaman.

Tujuan untuk mengetahui sejauh manakah masyarakat sekitar terlibat dalam industri udang tersebut, untuk mengetahui keuntungan sosial ekonomi yang ditimbulkan industri udang terhadap penduduk sekitar dan yang bukan penduduk sekitar.

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Misya Mitra Kabupaten Pati. Populasi penelitian adalah 725 KK. Sampel penelitian menggunakan proportional random sampling atas dengan rincian masing-masing diambil 10% dari tiap KK karyawan penduduk asli Desa Waturoyo dan KK karyawan penduduk luar daerah sebagai sampel penelitian dengan jumlah 72 responden. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan diskriptif persentase. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan masyarakat sekitar dalam industri udang tersebut dan untuk mengetahui keuntungan sosial ekonomi yang ditimbulkan industri udang terhadap penduduk sekitar dan yang bukan penduduk sekitar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Misaya Mitra merupakan industri yang terdapat di Kecamatan Margoyoso yang menggandeng sekitar 700 penduduk sekitar sebagai tenaga kerjadengan perbandingan prosentase tertinggi 68% penduduk asli dan 72% berpenghasilan Rp.1.000.000 - 2.000.000, sedang untuk akomodasi jenis uang transport presentase penerimanya adalah sebanyak 86% sedangkan untuk akomodasi jenis inventaris penerimanya adalah sebanyak 26%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendapatan penduduk yang bekerja di industri udang PT. Misaya Mitra hampir tidak ada perbedaan itu penduduk daerah Desa Waturoyo maupun penduduk luar daerah Desa Waturoyo dan akomodasi jenis uang trasport penerimanya paling banyak dibanding akomodasi jenis inventaris. Saran Untuk mengoptimalkan kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaannya hendak pekerja yang tidak menerima inventaris dari PT diberikan pengganti semisal kenaikan uang trasport, tunjangan kerja, dsb.

Kata kunci: Kontribusi Industri Udang, Pendapatan Penduduk

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penegasan Istilah	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Industri	9
B. Penduduk	11
C. Manfaat Industri Bagi Penduduk	12
D. Proporsi Pendapatan Penduduk	13
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Populasi.....	26
C. Sampel	27
D. Sumber Data	29
E. Variabel Penelitian	30

F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	33
H. Langkah – langkah Penelitian	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	35
2. Analisis Deskripsi Responden	38
a) Umur Responden	39
b) Pendidikan Responden	39
c) Kontribusi Industri Udang Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	41
d) Keuntungan Ekonomi	44
e) Proporsi Pendapatan Penduduk (Karyawan) Berdasarkan Pangkat Atau Strata	45
f) Akomodasi	48
3. Diagram Alir Penjualan Udang Beku PT. Misaya Mita ...	49
B. Pembahasan	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Umur Dan Tingkat Pendidikan Responden	40
2. Proporsi Pendapatan Karyawan Penduduk Desa Waturoyo Dan Karyawan Penduduk Luar Desa Waturoyo	44
3. Proporsi Pendapatan Penduduk Berdasarkan Pangkat Atau Strata	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. Peta Peta Administrasi Kecamatan Margoyoso	36
3. Peta Lokasi PT. Misaya Mitra Margoyoso	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
01. Tabel Instrumen Penelitian PT. Misaya Mitra Desa Watoroyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati	58
02. Foto Dokumentasi Wawancara Dan Lokasi Penelitian	59
03. Lembar Kuisisioner Atau Angket	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perikanan adalah suatu kegiatan perekonomian yang memanfaatkan sumber daya alam perikanan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan manusia dengan mengoptimalkan dan memelihara produktivitas sumber daya perikanan dan kelestarian lingkungan. Salah satu komoditas perikanan Indonesia yang sampai sekarang masih menjadi primadona adalah udang. Udang merupakan salah satu sumber daya hayati laut yang tersedia hampir di seluruh perairan Indonesia dan merupakan salah satu komoditas ekspor andalan dari sub sector perikanan. Setiap tahunnya, terjadi peningkatan pangsa pasar ekspor udang ke Negara-negara tujuan ekspor seperti Jepang, Amerika Serikat, dan Uni Eropa (Departemen Pertanian dan Kanisius, 1999).

Udang merupakan komoditi ekspor hasil perikanan terbesar Indonesia diatas komoditas ikan tuna yang menempati urutan kedua. Dilihat dari data volume ekspor udang Indonesia ke mancanegara dari bulan Januari sampai dengan November pada tahun 2008 mencapai 158.000 ton sedangkan volume ekspor ikan tuna hanya mencapai 111.000 ton. Volume ekspor udang ini meningkat dibandingkan pada tahun 2007 yang hanya mencapai 154.747 ton (DJP2HP, 2009). Sebagai komoditi perdagangan ekspor maka udang senantiasa dituntut memiliki mutu yang prima. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem jaminan, pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan.

Salah satu industri yang bergerak pada industri udang adalah PT. Misaya Mitra.

PT. Misaya Mitra merupakan sebuah industri yang dimiliki oleh Taat Djuly Dwiana yang berdiri pada tahun 1968 dan memiliki 9 kantor cabang yang tersebar luas di Indonesia bergerak di bidang ekspor udang beku ke Cina, Thailand, dan Jepang sebagai tujuan utamanya dan salah satunya terdapat di desa Waturoyo kecamatan Margoyoso kabupaten Pati yang menggandeng sekitar 700 penduduk sekitar sebagai tenaga kerjanya dan juga para petani sebagai mitra kerjanya serta melibatkan tenaga ahli asing di dalamnya (Dwiana, 2009).

Salah satu faktor utama mengapa industri udang PT. Misaya Mitra terdapat di desa Waturoyo kecamatan Margoyoso kabupaten Pati itu dikarenakan lokasinya sangat dekat dengan pertanian tambak udang windu sehingga dapat meringankan biaya produksi dan juga minimnya industri yang berdiri di desa Waturoyo dan sekitarnya sehingga SDM sangat banyak.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada objek penelitian ini :

- a) Sejauh manakah masyarakat sekitar terlibat dalam industri udang tersebut?
- b) Seberapa besarkah keuntungan yang ditimbulkan industri udang terhadap penduduk sekitar dan yang bukan penduduk sekitar?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut mahasiswa memutuskan untuk melaksanakan penelitian yaitu tentang bagaimana pengaruh industri udang PT. Misaya Mitra terhadap pendapatan penduduk sekitar dan lebih banyak manakah keuntungannya antara penduduk sekitar dan yang bukan penduduk sekitar, apakah keuntungannya lebih besar penduduk sekitar ataukah sebaliknya, maka dari itu penulis memilih penelitian dengan judul: Kontribusi Industri Udang Di Desa Waturoyo, Kec. Margoyoso, Kab. Pati Terhadap Proporsi Pendapatan Penduduk.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

- a) Untuk mengetahui sejauh manakah masyarakat Desa Waturoyo dan sekitarnya terlibat sebagai buruh dan karyawan dalam industri udang tersebut.
- b) Untuk mengetahui keuntungan sosial yang ditimbulkan industri udang terhadap penduduk sekitar dan yang bukan penduduk sekitar seperti penghijauan, peningkatan lowongan tenaga kerja.
- c) Untuk mengetahui keuntungan ekonomi yang ditimbulkan industri udang terhadap penduduk sekitar dan yang bukan penduduk sekitar seperti pembangunan atau perbaikan aksesibilitas jalan, peningkatan harga jual udang, peningkatan pendapatan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya kegiatan penelitian ini diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan menambah teori-teori tentang sosial ekonomi.
 - b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan jika akan diadakan penelitian lanjutan.
 - c) Data dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan mahasiswa dan bagi siapapun yang membaca.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:
 - a) Memberikan informasi kepada masyarakat dan instansi terkait tentang sebesar manakah keuntungan yang ditimbulkan industri udang terhadap penduduk sekitar dan yang bukan penduduk sekitar serta sejauh manakah masyarakat sekitar terlibat dalam industri udang tersebut.
 - b) Pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu geografi yang mengkaji tentang geografi kependudukan dan geografi ekonomi.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini penegasan istilah sangat perlu dijelaskan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi dan memberikan batasan yang jelas bagi pembaca dalam memahami isi. Beberapa istilah yang perlu diberi batasan adalah:

a. Proporsi pendapatan

Proporsi pendapatan atau tingkat pendapatan menurut Valerie J. Hull yang dikutip oleh Masri Singarimbun, bahwa jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga termasuk barang dan hewan peliharaan dipakai untuk membagi keluarga ke dalam tiga kelompok pendapatan yaitu pendapatan tinggi, pendapatan menengah dan pendapatan rendah, yang dimaksud dengan golongan berpenghasilan rendah adalah golongan yang memperoleh pendapatan atau penerimaan sebagai imbalan terhadap kerja mereka yang jumlahnya jauh lebih sedikit apabila dibandingkan dengan kebutuhan pokok. (Masri Singarimbun, et.al., 1985)

Maksud proporsi pendapatan disini adalah proporsi atau tingkatan pendapatan penduduk yang bekerja pada industri udang tersebut, baik penduduk daerah Desa Waturoyo maupun penduduk yang bukan daerah Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso apakah porsi pendapatannya lebih besar penduduk sekitar ataukah malah sebaliknya yaitu porsi pendapatan yang bukan penduduk sekitar lebih besar ketimbang penduduk sekitar.

b. Penduduk

Penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus / kontinu. Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan yang dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Secara terus menerus penduduk akan dipengaruhi oleh jumlah bayi yang lahir tetapi secara bersamaan pula akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua golongan umur. Sementara itu migrasi (pendatang) berperan akan menambah dan emigran akan mengurangi jumlah penduduk. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh 4 komponen yaitu : kelahiran atau fertisasi, kematian atau mortalitas, in migration atau migrasi masuk, out migration atau migrasi keluar (Wirasuharjo, 1981:5).

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah penduduk di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dan sekitarnya yang dimana daerahnya berdiri industri udang.

c. Perikanan

Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati, perairan sumberdaya hayati perairan tidak dibatasi secara tegas dan pada umumnya mencakup

ikan, amfibi, dan berbagai avertebrata penghuni perairan dan wilayah yang berdekatan, serta lingkungannya. Di Indonesia, kegiatan yang termasuk dalam perikanan dimulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Dengan demikian, perikanan dapat dianggap merupakan usaha agribisnis (UU RI no. 9/1985 dan UU RI no. 31/2004).

Menurut UU Perikanan Nomer 31 Tahun 2004, perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Perikanan adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan ikan, termasuk memproduksi ikan, baik melalui penangkapan maupun budidaya dan atau mengolahnya untuk memenuhi kebutuhan manusia akan pangan sumber protein dan non pangan (Effendi, et.al., 2006). Perikanan yang dimaksud disini adalah budidaya perikanan udang.

d. Udang

Udang merupakan komoditi ekspor hasil perikanan terbesar Indonesia diatas komoditas ikan tuna yang menempati urutan kedua. Dilihat dari data volume ekspor udang Indonesia ke mancanegara dari bulan Januari sampai dengan November pada tahun 2008 mencapai 158.000 ton sedangkan volume ekspor ikan tuna hanya mencapai 111.000

ton. Volume ekspor udang ini meningkat dibandingkan pada tahun 2007 yang hanya mencapai 154.747 ton (DJP2HP, 2009). Sebagai komoditi perdagangan ekspor maka udang senantiasa dituntut memiliki mutu yang prima. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem jaminan, pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan. Salah satu industri yang bergerak pada industri udang adalah PT. Misaya Mitra.

e. PT. Misaya Mitra

PT. Misaya Mitra adalah sebuah industri yang bergerak di bidang ekspor udang ke luar negeri yang terletak di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Industri

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (UU No. 5 tahun 1984 tentang Perindustrian).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin, sedangkan menurut badan pusat statistik adalah sebuah kesatuan unit usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan untuk menghasilkan barang atau jasa yang berdomisili pada sebuah tempat atau lokasi tertentu dan memiliki catatan administrasi sendiri.

Industri merupakan jaringan yang helainya menjangkau hampir setiap aspek masyarakat, kebudayaan, dan kepribadian. Industri juga merupakan sebuah faktor penting dalam membentuk masalah-masalah sosial yang kompleks (Schneider, 1993).

Industri sebagai kegiatan untuk menghasilkan barang-barang secara massal, dengan mutu yang bagus untuk kemudian dijual dan diperdagangkan guna menjaga kemassalannya digunakan sejumlah tenaga kerja dengan peralatan, teknik dan cara serta pola kerja tertentu, Kuwartojo (dalam setyawati, 2002).

Industri hasil perikanan (IHP) merupakan salah satu sub sistem utama dalam industri perikanan untuk mewujudkan pembangunan perikanan nasional. Adapun IHP yang dapat berkembang di wilayah pesisir meliputi :Industri penanganan ikan hidup, Industri penanganan ikan mati, Industri pembekuan ikan, Industri pengalengan ikan, Industri pengolahan tradisional, Industri pengolahan produk diversifikasi dan hasil samping, Industri tepung ikan dan pakan ternak, dan Industri rumput laut.

Dalam prinsip teori Weber (1907-1933) penentuan lokasi industri ditempatkan di tempat-tempat yang resiko biaya atau biayanya paling murah atau minimal (*least cost location*) yaitu tempat dimana total biaya transportasi dan tenaga kerja di mana penjumlahan keduanya minimum, tempat dimana total biaya transportasi dan tenaga kerja yang minimum yang cenderung identik dengan tingkat keuntungan yang maksimum. Prinsip tersebut didasarkan pada enam asumsi bersifat prakondisi, yaitu wilayah bersifat homogen dalam hal topografi, iklim dan penduduknya (keadaan penduduk yang dimaksud menyangkut jumlah dan kualitas SDM), ketersediaan sumber daya bahan mentah, upah tenaga kerja, biaya pengangkutan bahan mentah ke lokasi pabrik (biaya sangat ditentukan oleh bobot bahan mentah dan lokasi

bahan mentah), persaingan antar kegiatan industri, manusia berpikir secara rasional. Weber juga menyusun sebuah model yang dikenal dengan istilah segitiga lokasional (*locational triangle*), yang didasarkan pada asumsi bahwa daerah yang menjadi obyek penelitian adalah daerah yang terisolasi. konsumennya terpusat pada pusat-pusat tertentu semua unit perusahaan dapat memasuki pasar yang tidak terbatas dan persaingan sempurna, semua sumber daya alam tersedia secara tidak terbatas, barang-barang lainnya seperti minyak bumi dan mineral adalah sporadik tersedia secara terbatas pada sejumlah tempat, tenaga kerja tidak tersedia secara luas, ada yang menetap tetapi ada juga yang mobilitasnya tinggi (Marsudi, 1992).

B. Penduduk

Pengetahuan tentang kependudukan adalah sangat penting untuk lembaga-lembaga swasta maupun pemerintahan baik ditingkat nasional maupun daerah, dimana masalah kependudukan saat ini telah memegang peranan penting dalam menentukan kebijaksanaan pemerintah terutama yang berhubungan dengan pendataan penduduk melalui KTP, kesehatan, keluarga berencana, tenaga kerja, pemindahan penduduk dan sebagainya. Hal mengenai kependudukan adalah studi tentang penduduk di dalam kerangka sosiologi dan ada jalinannya dengan ekonomi, biologi dan ilmu sosial yang lain.

Pengertian dari penduduk sendiri sangatlah banyak, penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-

aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus / kontinu. Dalam ilmu sosiologi penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Berdasarkan UUD 1945 pasal 26 ayat 2 penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Secara umum penduduk adalah semua orang yang berdomisili di Wilayah republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap di wilayah republik Indonesia.

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah penduduk di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dan sekitarnya yang dimana daerahnya berdiri industri udang.

C. Manfaat Industri Bagi Penduduk

Pembangunan dan perkembangan industri mengakibatkan terjadi perubahan-perubahan di berbagai aspek sosial ekonomi masyarakat, perubahan tersebut meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan jumlah kesempatan, perubahan tingkat pendapatan, dan perubahan jumlah sarana dan prasarana, perubahan-perubahan tersebut kemudian menimbulkan dampak positif maupun negative. Dampak positif pembangunan industri merupakan kondisi perubahan dalam masyarakat akibat adanya pembangunan industri yang memberikan keuntungan meningkat baik langsung maupun tidak langsung dari kondisi sebelumnya.

D. Proporsi Pendapatan Penduduk

Tingkat pendapatan adalah salah satu dari indikator global atau nasional untuk memonitoring pencapaian target pertama yaitu menurunkan proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya di bawah \$1 per kapita per hari menjadi setengahnya antara 1990-2015, dari salah satu tujuan (Goals) MDGs yaitu Menanggulangi Kemiskinan dan Kelaparan.

Tingkat pendapatan adalah proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya kurang dari \$1 per kapita per hari adalah persentase penduduk yang hidup dengan pendapatan di bawah \$1 per hari. Nilai dolar dimaksud adalah nilai dolar berdasarkan Paritas Daya Beli yang konversinya dengan mata uang lokal berdasarkan harga tahun 1993 sampai saat ini (MDGs Polewali Mandar tahun 2009).

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, dividen, royalti dan sewa (IAI, 2004).

Pendapatan adalah jumlah yang ditagih kepada pelanggan atas barangataupun jasa yang diberikan kepada mereka.). Pendapatan berasal dari penjualan barang dan pemberian jasa dan diukur dengan jumlah yang dibebankan kepada langganan, klaim atasbarang dan jasa yang disiapkan untuk mereka, juga termasuk laba dari penjualan atau pertukaran asset (kecuali dari surat berharga), hak dividen dari investasi dan kenaikan lainnya pada equity pemilik kecuali yang berasal dari modal donasi dan penyesuaian modal (Niswonger & Fess, 1992:22). Dari pendapat ini dapat disimpulkan bahwa secara luas pendapatan dianggap termasuk seluruh hasil dari perusahaan dan kegiatan investasi. Dalam hal ini termasuk juga perubahan net asset yang timbul dari kegiatan produksi dan dari laba rugi yang berasal dari penjualan aktiva dan investasi, kecuali kontribusi modal dan penyesuaian modal ([Harap](#), 1999).

Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. Pendapatan keluarga memadai akan menunjang tumbuh kembang anak, karena orang tua dapat menyediakan semua kebutuhan anak baik primer maupun skunder (Soetjiningsih, 2004).

Status ekonomi adalah kedudukan seseorang atau keluarga di masyarakat berdasarkan pendapatan perbulan. Status ekonomi dapat dilihat

dari pendapatan yang disesuaikan dengan harga barang pokok (Kartono, 2006).

Status ekonomi seseorang menurut Friedman (2004) dibagi menjadi 3 kelompok yaitu penghasilan tipe kelas atas $> 1.000.000$, penghasilan tipe kelas menengah $= 500.000 - 1.000.000$, penghasilan tipe kelas bawah < 500.000 .

Status ekonomi menurut Saraswati (2009) yaitu tipe kelas atas ($> 2.000.000$), tipe kelas menengah ($1.000.000 - 2.000.000$), tipe kelas bawah ($< 1.000.000$).

Karl Marx (1848) membagi masyarakat menjadi 3 golongan, yaitu golongan kapitalis dan borjuis golongan yang menguasai tanah dan alat produksi, golongan menengah golongan yang terdiri dari para pegawai pemerintahan, golongan proletar golongan yang tidak mempunyai atau memiliki tanah dan alat produksi termasuk didalamnya adalah kaum buruh atau pekerja pabrik (Erich, 2002). Faktor yang mempengaruhi status ekonomi seseorang yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah suatu cita-cita tertentu. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam memperoleh pekerjaan, sehingga semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan

menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah simbol status seseorang dimasyarakat. Pekerjaan jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan tempat pelayanan kesehatan yang diinginkan.

c. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga yang rendah mendorong ibu hamil untuk tidak teratur dalam melakukan antenatal care. Sedangkan pada dasarnya antenatal care itu salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan bayi sebagai titik awal kualitas sumber daya manusia (Manuaba, 1999).

d. Latar Belakang Budaya

Cultur universal adalah unsur kebudayaan yang bersifat universal, ada di dalam semua kebudayaan di dunia, seperti pengetahuan bahasa dan khasanah dasar, cara pergaulan sosial, adat-istiadat, penilaian umum. Tanpa disadari, kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan pulalah yang memberi corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok masyarakat asuhannya. Hanya kepercayaan individu yang telah mapan

dan kuatlah yang dapat memudarkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individual.

e. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kerja atau usaha yang telah dilakukan. Pendapatan akan mempengaruhi gaya hidup seseorang. Orang atau keluarga yang mempunyai status ekonomi atau pendapatan tinggi akan mempraktikkan gaya hidup yang mewah misalnya lebih konsumtif karena mereka mampu untuk membeli semua yang dibutuhkan bila dibandingkan dengan keluarga yang kelas ekonominya kebawah.

Hal yang perlu diperhatikan dalam proporsi pendapatan penduduk antara lain :

1. Pengertian Gaji dan Upah

Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyeraha jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang di hasilkan.

2. Pengertian Sistem Akuntansi Gaji dan Upah

Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.

3. Dokumen Dalam Akuntansi Gaji dan Upah

a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

Dokumen pendukung perubahan gaji. Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat keputusan yang berhubungan dengan karyawan, seperti misalnya: surat keputusan pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, skorsing dan sebagainya. Tembusan dokumen ini dikirimkan ke fungsi pembuat daftar gaji dan upah untuk kepentingan pembuatan daftar gaji dan upah.

b. Kartu jam hadir

Kartu jam hadir ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir dapat berupa daftar hadir biasa dapat pula berbentuk kartu hadir yang diisi dari mesin pencatat waktu.

c. Kartu jam kerja

Kartu jam kerja merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat waktu yang dikonsumsi tenaga kerja langsung pada perusahaan yang diproduksinya berdasarkan pesanan.

d. Daftar gaji dan upah

Daftar gaji dan upah merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai jumlah gaji bruto tiap karyawan, potongan-potongan serta jumlah gaji netto tiap karyawan dalam suatu periode pembayaran.

e. Rekap daftar gaji dan upah

Rekap daftar gaji dan upah merupakan dokumen yang berisi ringkasan gaji perdepartemen bagian, yang dibuat berdasarkan daftar gaji.

f. Surat pernyataan gaji dan upah

Surat pernyataan gaji dan upah merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi pembuat daftar gaji, yang merupakan catatan bagi tiap karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban bagi karyawan.

g. Amplop gaji dan upah

Amplop gaji dan upah ini berisi uang gaji karyawan yang memuat informasi mengenai nama karyawan, nomor identifikasi, dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan atau periode tertentu.

h. Bukti kas keluar

Berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji, maka fungsi pencatat uang akan membuat dokumen yang merupakan perintah pengeluaran uang kepada fungsi pembayaran gaji.

Catatan Akuntansi Dalam Akuntansi Gaji Dan Upah

a. Jurnal umum

Dalam gaji dan upah, jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen dalam perusahaan.

b. Kartu harga pokok produk

Kartu ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu.

c. Kartu biaya

Catatan ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non produksi setiap departemen dalam perusahaan. Sumber informasi untuk pencatatan dalam kartu biaya ini adalah bukti memorial.

d. Kartu penghasilan karyawan

Catatan ini digunakan untuk mencatat penghasilan dan berbagai potongan yang diterima oleh setiap karyawan. Kartu penghasilan karyawan digunakan sebagai tanda terima gaji dan upah karyawan dengan ditandatanganinya kartu tersebut oleh karyawan yang bersangkutan. Sehingga rahasia penghasilan karyawan tertentu tidak diketahui oleh karyawan yang lain.

4. Fungsi Terkait Dalam Gaji dan Upah

a. Fungsi kepegawaian

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, menaikkan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan dan pemberhentian karyawan.

b. Fungsi pencatat waktu

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah.

c. Fungsi pembuat daftar gaji dan upah

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah. Daftar gaji dan upah diserahkan oleh pembuat daftar gaji dan upah kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar pembayaran gaji dan upah.

d. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji dan upah karyawan (misalnya utang gaji dan upah karyawan, utang pajak, utang dana pensiun). Fungsi akuntansi yang menangani sistem akuntansi penggajian dan pengupahan berada ditangan bagian utang, bagian kartu biaya, dan bagian jurnal.

e. Fungsi keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan yang berhak.

5. Jaringan Prosedur Pembentuk Sistem Akuntansi Gaji dan Upah

a. Prosedur pencatatan waktu hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi. Pencatatan waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa, yang karyawan harus menandatangani setiap hadir dan pulang dari perusahaan atau dapat menggunakan kartu hadir berupa *clock card* yang diisi secara otomatis dengan menggunakan mesin pencatat waktu *time recorder machine*.

b. Prosedur pencatatan waktu gaji

Dalam perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi

karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut. Dengan demikian waktu kerja ini dipakai sebagai dasar pembebanan biaya tenaga kerja langsung kepada produk yang diproduksi.

c. Prosedur pembuatan daftar upah

Dalam prosedur ini fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah adalah surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir.

d. Prosedur distribusi biaya upah

Dalam prosedur ini, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.

e. Prosedur pembayaran upah.

Prosedur ini melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran

gaji dan upah. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke dalam amplop gaji dan upah dilakukan oleh juru bayar (pay master).

6. Unsur Pengendalian Intern

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
- c. Praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis (Sugiyono, 2008:2).

A. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Misaya Mitra Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

B. Populasi

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang dapat di ketahui dan diukur dengan jelas jumlah maupun batasannya, jadi populasi bukan hanya

orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain (Pabundu, 2005:24).

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2008:80).

Sebagai populasi dalam penelitian ini ialah karyawan Industri Udang PT. Misaya Mitra Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dan sekitarnya.

C. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena sumber daya alam, keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2008:81).

Sampel sebagian dari obyek atau individu yang mewakili suatu populasi. Sebagai sampel dalam penelitian ini ialah sebagian dari staf Industri Udang PT. Misaya Mitra Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dan sekitarnya yang mata pencahariannya sebagai karyawan di industri udang PT. Misaya Mitra.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah (Arikunto, 2006). Kemudian dilakukan tehnik *Sample Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, tehnik ini dibedakan menjadi dua cara yaitu dengan mengundi (*lotterytechnique*) atau dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang akan di jadikan dasar dalam penelitian ini adalah :
Kriteria tenaga kerja, Tingkat pendapatan, Sumber daya alam

Diketahui :

Jumlah KK yang bekerja pada industri udang PT. Misaja Mitra di Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati adalah 725 KK, dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah KK Karyawan Penduduk Daerah Desa Waturoyo : 421 KK

Jumlah KK Karyawan penduduk Luar Daerah Desa Waturoyo : 304 KK

Dengan rincian masing-masing diambil 10% dari tiap KK karyawan penduduk asli Desa Waturoyo dan KK karyawan penduduk luar daerah.

(sumber: Jumlah karyawan PT. Misaja Mitra : 2012)

Rumus:

Jumlah KK Karyawan Penduduk Daerah Desa Waturoyo x 10%

Jumlah KK Karyawan penduduk Luar Daerah Desa Waturoyo x 10%

+

= Jumlah Pengambilan Sempel

Perhitungan:

421 KK x 10% = 42 KK

304 KK x 10% = 30 KK +

Jumlah = 72 KK

Jadi pengambilan jumlah sampelnya sebanyak 72 KK yang terdiri dari 42 KK Karyawan penduduk daerah Desa Waturoyo dan 30 KK Karyawan penduduk Luar daerah Desa Waturoyo, kemudian pengambilan sampel dilakukan secara acak dilapangan.

D. Sumber Data

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan atau data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti, atau ada hubungannya dengan yang diteliti yaitu masyarakat Desa Waturoyo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati dan sekitarnya.

b. Data Sekunder

Data yang tidak diperoleh secara langsung atau perolehan data dari data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar diri peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data yang asli. Data tersebut dapat diperoleh dari instansi-instansi dan perpustakaan, seperti BPS, BAPPEDA, Kantor Kecamatan, dan Kelurahan.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Kontribusi Industri udang terhadap penyerapan tenaga kerja.
- b. Proporsi pendapatan penduduk yang terdiri dari sub variabel yaitu :
 1. Proporsi pendapatan penduduk desa Waturoyo.
 2. Proporsi pendapatan penduduk luar daerah desa Waturoyo.
- c. Proporsi pendapatan penduduk berdasarkan pangkat atau strata.
- d. Akomodasi yang meliputi Desa Waturoyo dan luar desa.

Tujuan dari variabel yang akan diteliti ini adalah untuk memperjelas obyek yang akan dikaji dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi, suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu di catat dalam suatu catatan observasi. Menurut Nurkanca dan Sumartana (Taniredja, 2011:47).

Dalam penelitian ini hal yang perlu di observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria penduduk yang bekerja di lokasi penelitian
- 2) Proporsi pendapatan penduduk yang bekerja di lokasi penelitian
- 3) Jumlah penduduk yang bekerja di lokasi penelitian

b. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya kecil.

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2008:138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut.

- 1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

- 2) Bahwa apa yang dikatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- 3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak bersrtuktur, yang dijelaskan oleh Sugiyono (2008:223-334) wawancara tidak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, wawancara ini menggunakan pertanyaan terbuka, memungkinkan jawaban yang lebih luas dan bervariasi. Tujuan dari wawancara adalah untuk memahami, bukan hanya menjelaskan, sehingga hubungan antar manusia menjadi sangat penting dan dimaksudkan juga agar bisa menjawab rumusan masalah, berapa besarkah pengaruh kondisi sosial ekonomi yang di timbulkan industri udang terhadap proporsi pendapatan penduduk, apakah keuntungannya lebih besar penduduk sekitar ataukah yang lebih diuntungkan adalah penduduk yang bukan daerah sekitar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan (Sugiyono, 2008:245).

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2008:245) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai jika mungkin, teori yang “managemen” namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataanya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis datanya secara deskriptif.

H. Langkah – langkah Penelitian

Prosedur penelitian yang diperlukan dalam berlangsungnya penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Penyusunan proposal penelitian yang meliputi pendahuluan, landasan teori, dan metode penelitian.
2. Penyusunan instrumen, dalam penyusunan instrument diperlukan adanya alat bantu penelitian yang digunakan dalam melaksanakan tahapan penelitian. Instrumen tersebut diantaranya berupa kuesioner yang akan diisi oleh responden.

3. Pengumpulan data, dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya yaitu wawancara.
4. Analisis data, analisis data diperlukan untuk mengetahui kondisi suatu tempat ataupun memecahkan masalah penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan :

- 1) Dengan adanya industri udang PT. Misaya Mitra di Desa Waturoyo sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran di Desa Waturoyo dan sekitarnya dan juga penduduk Desa Waturoyo sangat terbantu sekali dengan adanya industri udang PT. Misaya Mitra karena banyak dilibatkannya penduduk Desa Waturoyo sebagai karyawan dan buruh di industri tersebut dan selain itu dengan adanya industri tersebut aksesibilitas jalan semakin baik.
- 2) Untuk segi pendapatan penduduk yang bekerja di industri udang PT. Misaya Mitra hampir sama, baik itu penduduk Desa Waturoyo maupun penduduk luar daerah Desa Waturoyo itu sendiri hanya tidak adanya karyawan penduduk Desa Waturoyo yang berpenghasilan lebih dari Rp 2.000.000, sedangkan untuk jumlah kecilnya pendapatan semakin tinggi jabatan atau stratanya maka akan semakin tinggi pula penghasilannya.
- 3) Ada perbadaaan yang cukup signifikan antara akomodasi jenis uang transpot dan akomodasi jenis inventaris dimana jumlah pekerja yang menerima uang trasport jauh lebih besar ketimbang pekerja yang

diberikan inventaris oleh PT. Misaya Mitra tersebut dan jika dilihat dari hasil kuisisioner dan hasil wawancara ada pekerja yang menerima uang trasport saja atau sebaliknya hanya menerima inventaris saja dan ada pula pekerja yang menerima kedua – duanya.

- 4) Tenaga ahli masih kurang hal ini disebabkan lulusan terakhir terbanya hanya lulusan SMA dan lulusan paling sedikit adalah lulusan perguruan tinggi.

B. Saran

- 1) Untuk mengoptimalkan kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaannya hendak pekerja yang tidak menerima inventaris dari PT diberikan pengganti semisal kenaikan uang trasport, tunjangan kerja, dsb.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas produksi hendaknya memperbanyak memperbanyak tenaga profesional di dalamnya dan mengurangi tenaga yang kurang profesional sekaligus juga untuk mengurangi gaji pekerja.
- 3) Alangkah baiknya jika melibatkan karyawan penduduk Desa Waturoyo sebagai karyawan dengan pekerjaan yang berpenghasilan diatas Rp. 2.000.000.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan. 2009. *Perkiraan relasi ekspor dan proyeksi ekspor hasil perikanan tahun 2009*. <http://www.dkp.go.id/indek.php/ind/news/876>. (6 Agustus 2013).
- Anonim. 1999. *Investasi Agribisnis Komuditas Unggulan Perikanan*. Kerjasama Badan Agribisnis Departemen Pertanian dan Kanisius. Yogyakarta.
- Anonim. 2006. *Letak Geografis Kecamatan Margoyoso*. BPS dan BAPPEDA. Pati.
- Anonim. 2009. *Status Pencapaian MDGs*. Polewali Mandar. MDGs
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 1998: 117. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu, Zain. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Rollin Niswonger, C., & Fess Philip, E. 1992. *Dasar-Dasar Akutansi*. Rineka Cipta. Jakarta, hlm 22.
- Dianti, Lis., Nani Farmayanti, Zaky Eka Lasmana, 2006, *Analisis Biaya Kegagalan Internal Pengendalian Mutu Produk Udang Beku (Frozen Shrimp) Pada PT DEF, Muara Baru, Jakarta*. Buletin Ekonomi Perikanan Vol. VI. No. 2, <http://journal.ipb.ac.id/index.php/bulekogan/article/download/2590/1578>, 11 september 2014.
- Dwiana. 2009. “ Industri Udang PT. Misaya Mitra”. *Kompas*. 11 Juni 2009.
- Effendi, Irzal dan Oktariza, Wawan. 2006. *Manajemen Agribisnis Perikanan*. Depok: Penebar Swadaya.
- Fitriyana, 2007, *Pengaruh Harga Terhadap Volume Ekspor Udang Beku (Studi Kasus di PT. Misaja Mitra Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara)*.EPP.Vol.4.No.1, <https://agribisnisfpumjurnal.files.wordpress.com/2012/03/jurnal-vol-4-no-1-fitri.pdf>, 11 September 20014.
- Friedman.2004. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- From, Erich. 2002. *Konsep Manusia Menurut Karl Marx*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hadisumarno surastopo, dkk. 1989. *Geografi 2 Penduduk Indonesia*. Jakarta: PT Pustaka Ilmu.
- Hanadi, S. 1992. *Pengolahan Udang Beku*. Karya Anda. Surabaya.
- Handoyo, dkk. 2007. *Studi Masyarakat Indonesia*. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Harap, S. 1999. [Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan](#). Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Heruwati, E.S. dan Rahayu, S. 1994. *Penanganan dan Pengelolaan Pasca Panen Udang unutkan Meningkatkan Mutu dan Mendapatkan Nilai Tambah*. Dalam Kumpulan Kliping Udang II. Trubus.
- Guillermo. 2013. DAS KAPITAL IN BAHASA INDONESIA TRANSLATION.
<http://kritikakultura.ateneo.net/images/pdf/KK%2021-22/21%20Guillermo%20A%20Pouring%20Out%20of%20Words.pdf>. (6 Agustus 2014)
- IAI. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.23*. Jakarta : Salemba 4.
- Kartono. 2006. *Perilaku Manusia*. Jakarta. ISBN
- Karl Marx. 1848. *Das Kapital*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Masri Singarimbun, et.al. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 1985, hlm 24.
- Manuaba., I.B.G., 1999. *Memahami Kesehatan Reroduksi Wanita*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Marsudi. 1992. *Teori Lokasi*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mudjiman, A. 1988. *Budidaya Udang Windu*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mulyo, Tri. S.Pd., M.Pd, *Demografi Kependudukan*, CV. Artaguna, Boyolali, 2011.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Republik Indonesia. 1985. *UU RI no. 9 tahun 1985 tentang Perikanan*. Lembaran Negara RI Tahun 1985. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2004. *UU RI no. 31 tahun 2004 tentang Perikanan*. Lembaran Negara RI Tahun 2004. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1984. *UU No. 5 tahun 1984 tentang Perindustrian*. Lembaran Negara RI Tahun 1984. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1945. *UUD 1945 pasal 26 ayat 2 tentang Definisi Warga Negara*. Lembaran Negara RI Tahun 1945. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi, Jilid 2*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Taniredja. 2011: 47. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Alfabeta : Bandung.
- Saraswati. 2009. *Status Ekonomi*. Media Pustaka. Jakarta.
- Schneider, Eugene V. 1993. *Sosiologi Industri*. Jakarta: Aksara Persada Indonesia.
- Setyawati, 2002. *Handout PAK Hiperkes*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1985. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suparyanto. 2010. *Konsep Dasar Status Ekonomi*. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2010/07/konsep-dasar-status-ekonomi.html> di akses pada tanggal 26 agustus 2014
- Tim penulisan skripsi Unnnes. 2008. *Panduan Bimbingan, Penyusunan, Pelaksanaan, dan Penilaian Skripsi Mahasiswa*. Semarang: : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Wagiono, Yayat K. 1994. *Berbagai Penelitian Sosial Ekonomi*. Dalam Bungaran Saragih dkk (Editor). *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Swasta Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Wirosuharjo, Kartomo. 1981. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, hlm 5.
- Yanuar Wahyu AK, 2006. *Hand Out Mata Kuliah Demografi*. Sukoharjo Priyanto,AF 1985. *Demografi*. Solo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Instrumen Penelitian PT. Misaya Mitra Desa Waturoyo Kecamatan
Margoyoso Kabupaten Pati

No	Pernyataan	Kategori			
		Y	T	R	TT
1.	Keberadaan PT. Misaya Mitra sangat berpengaruh terhadap ketersediaan lowongan kerja sebagai buruh, karyawan di Desa Waturoyo dan sekitarnya.	√			
2.	Dengan adanya PT. Misaya Mitra mengurangi jumlah pengangguran di desa Waturoyo dan sekitarnya.	√			
3.	Hampir semua karyawan PT. Misaya Mitra merupakan tenaga kerja lokal (berasal dari desa Waturoyo).	√			
4.	Banyak manfaat diperoleh dengan keberadaan PT. Misaya Mitra.	√			
5.	Keberadaan PT. Misaya Mitra di desa Waturoyo selain memiliki banyak dampak positif juga memiliki banyak dampak negatif bagi penduduk desa Waturoyo sekitar.		√		
6.	Dengan adanya PT. Misaya Mitra fasilitas umum semakin baik.	√			

Sumber : Data primer diolah, 2014

Keterangan :

Y (Ya), T (Tidak), RR (Ragu-Ragu), TT (Tidak Tahu)

Lampiran2

Foto Dokumentasi Wawancara Dan Lokasi Penelitian

PT. Misaya Mitra Desa. Waturoyo Kecamatan. Margoyoso Kabupaten. Pati

Pada Hari Rabu, 24 Desember 2014





Lampiran 3

No. Responden

**Kuisisioner Penelitian**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS
ILMU SOSIAL PROGRAM STUDI GEOGRAFI, S1**

**KONTRIBUSI INDUSTRI UDANG TERHADAP
PENDAPATAN PENDUDUK DI DESA WATUROYO,
KEC. MARGOYOSO, KAB. PATI**

Responden Yth,

Saya adalah mahasiswa Program Studi Geografi, S1 FIS UNNES yang sedang mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi. Oleh sebab itu saya memohon bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu untuk mengisi beberapa pertanyaan dalam kuisisioner ini untuk melengkapi pengumpulan data skripsi saya.

Saya berharap kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan jawaban pada kuisisioner ini dengan jujur dan apa adanya karena identitas dan informasi dari responden akan di rahasiakan oleh peneliti dan tidak akan mempengaruhi posisi atau jabatan Bapak/Ibu saat ini.

Selain untuk kepentingan akademis, hasil penelitian ini akan dapat diajukan kembali kepada PT. Misaya Mitra agar dapat diajukan sebagai masukan dan saran perbaikan.

Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Augustia Ayyusshofa
3250408041

KUISIONER PENELITIAN
KONTRIBUSI INDUSTRI UDANG TERHADAP PENDAPATAN
PENDUDUK DI DESA WATUROYO, KEC. MARGOYOSO, KAB. PATI

A. Data Responden :

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Wanita/Pria (Pilih salah satu)

Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi (Pilih salah satu)

Jumlah Tanggungan : Orang

Tempat bekerja : PT. Misaya Mitra

Status Kependudukan :

- a. Penduduk asli Desa Waturoyo
- b. Penduduk luar daerah Desa Waturoyo

B. Kontribusi Industri Udang PT. Misaya Mitra Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

a) Pernyataan

Keterangan :

Pilih salah satu kategori yang paling mendukung jawaban Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√).

- Y : Ya
- T : Tidak
- R : Ragu-ragu
- TT : Tidak Tahu

No	Pernyataan	Kategori			
		Y	T	R	TT
1.	Keberadaan PT. Misaya Mitra sangat berpengaruh terhadap ketersediaan lowongan kerja di desa Waturoyo dan sekitarnya.				
2.	Dengan adanya PT. Misaya mitra mengurangi jumlah pengangguran di desa Waturoyo dan sekitarnya.				
3.	Hampir semua karyawan PT. Misaya Mitra merupakan tenaga kerja lokal (berasal dari desa Waturoyo).				
4.	Banyak manfaat diperoleh dengan keberadaan PT. Misaya Mitra.				
5.	Keberadaan PT. Misaya Mitra di desa Waturoyo selain memiliki banyak dampak positif juga memiliki banyak dampak negatif bagi penduduk desa Waturoyo sekitar.				

6.	Dengan adanya PT. Misaya Mitra fasilitas umum semakin baik				
----	--	--	--	--	--

C. Proporsi Pendaptan (Penduduk desa Waturoyo dan luar daerah desa Waturoyo).

a) Pilih Ganda

Keterangan :

Berilah tanda centang (x) pada pilihan ganda dibawah yang menurut Bapak/Ibu sesuai dengan kenyataan.

6. Apakah Bapak/Ibupenduduk asli desa Waturoyo ?
 - a. Saya penduduk asli desa Waturoyo.
 - b. Saya bukan penduduk asli desa Waturoyo.
7. Berapa penghasilan Bapak/Ibu perbulannya?
 - a. Kurang dari Rp 1.000.000
 - b. Rp. 1.000.000 - 2.000.000
 - c. Rp. 2.000.000 - 4.000.000
 - d. Rp. 4.000.000 - 6.000.000
 - e. Rp. 6.000.000 - 8.000.000
 - f. Lebih dari Rp. 8.000.000
8. Apakah penghasilan tersebut sudah termasuk penghasilan bersih Bapak/Ibu (sudah termasuk uang makan, transport,dll)?
 - a. Sudah termasuk
 - b. Belum termasuk
 - c. Masih ragu
 - d. Tidak mengerti
9. Sudah berapa lamakah anda bekerja di PT. Misaya Mitra ?
 - a. Kurang dari 1 tahun.
 - b. 1 tahun – 5 tahun.
 - c. 5 tahun – 10 tahun.
 - d. Lebih dari 10 tahun.
10. Menurut anda lebih besar mana penghasilan antara penduduk asli desa Waturoyo dengan penduduk yang bukan asli desa Waturoyo ?
 - a. Lebih besar penghasilan penduduk asli desa Waturoyo.
 - b. Penduduk yang bukan asli desa Waturoyo penghasilannya lebih besar.
 - c. Penghasilannya sama besarnya.
 - d. Tidak jelas.

D. Proporsi Pendapatan Penduduk Berdasarkan Pangkat atau Strata.

a) Isian

Keterangan :

Isilah titik-tik di bawah ini dengan benar.

11. Apa jabatan Bapak/Ibu di PT. Misaya Mitra ?
.....

12. Dalam satu tahun kira-kira berapa dana tunjangan dari PT. Misaya Mitra yang Bapak/Ibu terima berdasarkan pangkat atau strata?
.....

b) Pernyataan

Keterangan :

Pilih salah satu kategori yang paling mendukung jawaban Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√).

Y : Ya
T : Tidak
R : Ragu-ragu
TT : Tidak Tahu

No	Pernyataan	Kategori			
		Y	T	R	TT
13.	PT. Misaya Mitra memberikan dana tunjangan pada karyawannya setiap satu bulan atau setahun sekali.				
14.	Jika iya, semakin tinggi pangkat atau strata karyawan maka semakin besar dana tunjangan yang diterima.				
15.	Masa pengabdian di PT. Misaya Mitra mempengaruhi kenaikan pangkat atau strata karyawan.				
16.	Semakin tinggi pangkat atau strata karyawan maka semakin tinggi gaji atau upah yang diterima karyawan dari PT. Misaya Mitra.				
17.	Upah atau gaji yang diberikan PT. Misaya Mitra kepada karyawan berdasarkan pangkat atau jabatan sudah mencukupi kebutuhan hidup.				
18.	Upah atau gaji minimum karyawan berdasarkan pangkat atau strata sesuai UMR Kab. Pati.				

E. Akomodasi

a) Pernyataan

Keterangan :

Pilih salah satu kategori yang paling mendukung jawaban Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√).

- Y : Ya
 T : Tidak
 R : Ragu-ragu
 TT : Tidak Tahu

No	Pernyataan	Kategori			
		Y	T	R	TT
19.	PT. Misaya Mitra memberikan uang transport yang berbeda-beda tergantung jarak tempat kerja dengan rumah karyawan.				
20.	PT. Misaya Mitra memberikan inventaris kepada Bapak/Ibu.				
	Inventaris yang diberikan :				
	a. Mobil				
	b. Motor				
	c. Sepedah				
	d. Komputer				
	e. Laptop				
	f. Mes				
g. Lain-lain					
21.	Jarak antara tempat kerja dengan rumah Bapak/Ibu cukup dekat.				
22.	Bapak/Ibu sudah merasa puas dengan inventaris dan uang transport yang diberikan PT. Misaya Mitra.				
23.	Bapak/Ibu berharap adanya kenaikan uang transpot setiap satu tahun sekali.				

Silahkan Bapak/Ibu periksa kembali kuisisioner ini, pastikan semua

Pertanyyan telah terjawab. Terima kasih.